

MUNĀSABAH SURAT *AL-A' LĀ* DAN SURAT *AL-GĀSYIYAH* DALAM TAFSIR *AL-MUNĪR* DAN TAFSIR *AL-MIṢBĀḤ*



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh: Ro'isul Abidah

18105030130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2024

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1178/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : MUNASABAH SURAT AL-A'LA DAN SURAT AL GASYIYAH DALAM  
TAFSIR *AL-MUNIR* DAN TAFSIR *AL-MISBAH*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROISUL ABIDAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030130  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdul Jalil, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66bdacc9bfe7



Penguji II

Imas Lu'ul Jannah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66e75d638a045



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 66e883ce74e1



Yogyakarta, 12 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cbfd560a788

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ro'isul Abidah  
NIM : 18105030130  
Judul Skripsi : Munasabah Surat Al-A'laa dan Surat Al-Ghasyiyah dalam Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Misbah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 16 Juli 2024  
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.*  
NIP. 19810831 202321 1 009

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ro'isul Abidah  
NIM : 18105030130  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Munasabah Surat Al-A'laa dan Surat Al-Ghasyiyah dalam Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Misbah adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Menyatakan,



Ro'isul Abidah  
NIM. 18105030130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

كل شيء مقدر من الله أفضل وأكمل ينتهي بالجمال

*“Segala sesuatu yang ditentukan Allah lebih baik dan sempurna serta berujung pada keindahan”*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	ša'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	w	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَتَعَدِّينَ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. bila dimatikan ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

2. bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

كاه الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-----------	---------	----------------

#### D. Vokal pendek

فعل	fathah	Ditulis	A
فعل		Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	I
ذكر		Ditulis	Žukira
يذهب	ḍammah	Ditulis	U
يذهب		Ditulis	Yažhabu

#### E. Vokal panjang

1	Fathah+ alif جاهلية	Ditulis	Ā
		Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	Ā
		Ditulis	Tansā
3	Kasrah + ya' mati كري	Ditulis	Ī
		Ditulis	Karīm
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū
		Ditulis	Furūḍ

#### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	baynakum
2	Fathah +wawu mati قول	Ditulis	Au
		Ditulis	qawl

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat



لَنَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum
-------------------	---------	-----------------

#### H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

السَّمَاء	Ditulis	As-samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillāhi rabbil ālamīn*, berkat nikmat, rahmat dan kasih sayang serta hidayah dari Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Munasabah surat Al-A'lā dan Surat Al-Ghāsyiyah dalam Tafsir Al-Munīr dan Tafsir Al-Miṣbah*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang menjadi penutan bagi umat manusia, serta yang selalu dinanti syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan kecuali atas taufik dan pertolongan Allah Swt. Serta bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh guru-guru penulis, yang mudah-mudahan Allah Swt. Selalu merahmati, melindungi dan memberikan balasan yang sebesar-besarnya di dunia dan di akhirat. oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph. D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rahmadiyah, S.Ag., M.Hum, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
5. Bapak Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a restu kepada penulis, alm/almh ayah dan ibu, Bapak Maulana Malik dan Ibu Suharti, lik Saudah, mas Sidroh Alam M, mbak Sabila Royani dan Mbah Supiyah. Serta sanak saudara yang tidak dapat disebut satu per satu.
8. Segenap orang tua asuh penulis dari di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kota Kediri dan Panti Asuhan Putra Kras, yaitu Bapak Hari Widyasmoro, Bapak Suryana,

Ibuk Miftachul Jannah, Ibu Zulaikha, Bapak Sukaeni, Ibu Win, Ibu Noor dan orang tua lain yang tidak dapat disebut satu per-satu.

9. Seluruh sahabat, teman baik yang berada di kampus maupun luar kampus, sekolah, volunteer maupun dari komunitas lain dan yang berada diluar jangkauan penulis yang seringkali mengisi hari-hari penulis, menjadi tempat dialog, sharing dan berekspresi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah dengan balasan terbaik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap penelitian kecil ini dapat memberikan manfaat. *Āmīn*.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Penulis,



Ro'isul Abidah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji *ilmu munasabah* yang diaplikasikan kepada *Surat Al-A' lā* dan *Surat Al-Gasyiyah* pada Tafsir *Al-Munīr* dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ*. Demikian karena selain keduanya saling berurutan, *Surat Al-A' lā* dan *Surat Al-Gasyiyah* sering dibaca dalam beberapa shalat pada beberapa tempat/daerah. Hal ini seolah mengindikasikan ada maksud tertentu dibalik perurutan surat tersebut. Maka pada penelitian ini akan fokus kepada dua rumusan masalah yaitu bagaimana munasabah antara surat *Surat Al-A' lā* dan *Surat Al-Gasyiyah* dan bagaimana munasabah antar ayatnya.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya adalah dengan mendokumentasikan data-data dari sumber primer dan sumber sekunder. Untuk teknik pengolahan data dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah penelitian secara deskriptis-analitis.

Dalam penelitian ini ditemukan 17 dan 18 munasabah antar ayat pada *Surat Al-A' lā* yang berurutan dalam Tafsir *Al-Munīr* dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ* dan 26 munasabah antar ayat dalam *Surat Al-Gasyiyah* serta 2 jenis munasabah antar surat, yaitu munasabah antar kandungan *Surat Al-A' lā* dan *Surat Al-Gasyiyah* yang kedudukan *Surat Al-Gasyiyah* menjadi tafsir bagi *Surat Al-A' lā*. Yaitu mengembangkan kenikmatan surga dan balasan neraka. Serta yang kedua adalah munasabah antara akhir *Surat Al-A' lā* dengan awal *Surat Surat Al-Gasyiyah*. Kedua jenis munasabah ini terdapat unsur *takhallush*/pelepasan kata.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
D. Tinjauan Pustaka .....	3
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II : RIWAYAT HADIS DAN PRAKTIK PEMBACAAN SURAT AL-A'LĀ DAN SURAT AL-GASYIYAH .....	11
A. Hadis Keutamaan Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah.....	11
B. Contoh Relasi Ayat Fadhilah dengan Praktik Keagamaan .....	13
BAB III: PROFIL QURAISH SHIHAB DAN WAHBAH AZ-ZUHAILI SERTA GAMBARAN UMUM SURAT AL-ALA DAN SURAT AL-GASYIYAH....	16
A. Profil Wahbah Az-Zuhaili dan M. Quraish Shihab beserta Karya Tafsirnya.....	16
1. Profil Wahbah Az-Zuhaili .....	16
2. Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	18
3. Profil M. Quraish Shihab.....	19

4. Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i> .....	21
B. Gambaran Umum Surat Al-A’lā dan Surat Al-Gasyiyah.....	24
1. Gambaran Umum Surat Al-A’lā .....	24
2. Gambaran Umum Surat Al-Gasyiyah .....	25
BAB IV : MUNASABAH DALAM SURAT AL-A’LĀ DAN SURAT	
AL-GASYIYAH.....	27
A. Perbandingan Munasabah Ayat dalam Surat Al-A’lā antara Tafsir <i>Al-Munīr</i> dan Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i> .....	27
1. Munasabah Ayat dalam Surat Al-A’lā dalam Tafsir <i>Al-Munīr</i> ....	27
2. Munasabah Ayat dalam Surat Al-A’lā dalam Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i> ..	32
3. Perbandingan Munasabah Surat Al-A’lā dalam Tafsir <i>Al-Munīr</i> dengan Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i> .....	37
B. Perbandingan Munasabah Ayat dalam Surat Al-Gasyiyah antara Tafsir <i>Al-Munīr</i> dan Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i> .....	45
1. Munasabah Ayat dalam Surat Al-Gasyiyah dalam Tafsir <i>Al-Munīr</i>	45
2. Munasabah Ayat dalam Surat Al-Gasyiyah dalam Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i>	51
3. Perbandingan Munasabah Surat QS.Al-Gasyiyah dalam Tafsir <i>Al-Munīr</i> dengan Tafsir <i>Al-Miṣbāḥ</i> .....	60
C. Munasabah antara Surat Al-A’lā dan Surat Al-Gasyiyah .....	70
1. Munasabah antar kandungan surat .....	71
2. Hubungan akhir surat dengan awal surat setelahnya.....	74
BAB V : PENUTUP .....	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
CURRICULUM VITAE.....	81

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Memahami makna Al-Qur'an dapat meningkatkan kesadaran amaliah sehari-hari khususnya dalam beribadah. Namun apabila dalam proses memahaminya dilakukan dengan setengah-setengah atau hanya mengambil potongan ayatnya saja akan menimbulkan pemahaman yang tidak utuh serta tidak mendapatkan pesan utama yang ingin disampaikan oleh suatu ayat maupun surat.

Salah satu metode yang dapat mengungkapkan makna ayat dan surat secara utuh adalah *ilmu munasabah*. *Ilmu munasabah* adalah ilmu yang membahas hubungan antar ayat dan surat-surat Al-Qur'an. Menurut Al-Zarkasyi ilmu munasabah adalah salah satu cabang dari *Ulumul Qur'an* yang membahas mengenai hubungan, keterkaitan, kedekatan/ketersambungan ayat dengan ayat, surat dengan surat maupun ayat dengan surat dalam Al-Qur'an<sup>1</sup> karena berbagai aspek.<sup>2</sup> Al-Zarkasyi juga menyebutkan bahwa *ilmu munasabah* amat bermanfaat karena menjadikan sebagian pembicaraan berkaitan dengan sebagian yang lainnya, sehingga hubungan dan susunannya menjadi kukuh.<sup>3</sup>

Dengan demikian menggunakan perspektif ilmu munasabah dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an amat penting untuk dilakukan agar mendapatkan pemahaman yang mendalam secara akurat dan tepat serta terhindar dari kekeliruan.

Sementara itu dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Nabi Muhammad saat memimpin shalat hari raya beliau membaca surat Al-A'la dan surat Al-Gasyiyah secara berurutan. Dalam susunan mushaf pun keduanya saling berurutan, yaitu surat ke-87 dan

---

<sup>1</sup>Cece Abdulwaly, *Munasabah Dalam Al-Qur'an: Pengantar Memahami Ilmu Munasabat Antar Ayat-Ayat Dan Surah-Surah Al-Qur'an*, ed. Indah, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, I, vol. 7 (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021). hlm 21.

<sup>2</sup> Elvi Leili Hadiyatika, "Studi Analisis Konsep Munasabah Antar Ayat Dan Surat Menurut Nasr Hamid Abu Zayd" (IAIN Semarang, 2013). hlm 28.

<sup>3</sup> Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, 1st ed. (Depok: Kencana, 2017). hlm 56.



ke-88. Hadis lain juga menyebut khusus kepada surat Al-A'la yang dibaca pada shalat witir.<sup>4</sup>

Kemudian penulis menemui fenomena di beberapa tempat yang serupa dengan isi hadis tersebut, yaitu membaca Surat Al-A'la dan Surat Al-Gasyiyah saat sedang shalat hari raya idul fitri dan idul adha serta penulis menemui surat Al-A'la dibaca ketika shalat witir. Selain itu sebagaimana penuturan kerabat penulis saat melaksanakan shalat jum'at di Masjid Jawahirul Muttaqin mereka mengaku seringkali imam shalat jum'at membaca Surat Al-A'la dan Surat Al-Gasyiyah.

Karena alasan itulah kemudian penulis ingin mengaplikasikan teori munasabah yang telah disebutkan tadi kepada Surat Al-A'la dan Surat Al-Gasyiyah untuk menelaah isi kandungan masing-masing surat khususnya hubungan antar suratnya karena melihat banyaknya praktik membaca Surat Al-A'la dan Surat Al-Gasyiyah secara bersamaan. Demikian agar dalam mengamalkan surat tersebut pembaca lebih dapat mendapat pemahaman yang mandalam serta kekhusyuan dan hikmah saat beribadah.

Penelitian ini kemudian diambil dari penafsiran Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Misbah*, karena pada kedua tafsir tersebut masing-masing mufassir secara khusus memberikan penjelasan munasabah dalam menafsirkan surat dan ayat. Sehingga dengan demikian diharapkan penjelasan yang akan disajikan dalam penelitian ini akan lebih akurat dan tepat karena bersumber dari penafsiran yang sama-sama mengambil kacamata *ilmu munasabah* dalam memahami ayat.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana korelasi antara Surat Al-A'la dengan surat Al-Gasyiyah pada Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Misbah* ?
2. Bagaimana munasabah antar ayat pada surat Al-Gasyiyah dan Surat Al-A'la pada Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Misbah* ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yang dapat dikaji

---

<sup>4</sup> HR. Muslim No.878.



dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui korelasi antara Surat Al-A'lā dan surat Al-Gasyiyah
- b. Mengetahui bentuk-bentuk munasabah ayat yang terdapat pada Surat Al-A'lā dan surat Al-Gasyiyah
- c. Memahami makna Surat Al-A'lā dan surat Al-Gasyiyah secara umum dari segi *ilmu munasabah*

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kajian Al-Qur'an khususnya yang terkait dengan tema munasabah, penafsiran Prof. Quraish Shihab dan Prof. Wahbah Az-Zuhaili serta yang berkaitan dengan Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah
- b. Memudahkan pembaca menyimpulkan kandungan surat Al-Gasyiyah dan Surat Al-A'lā melalui pandangan *ilmu munasabah*

#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini, ada beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan tema yang dapat dijadikan sumber informasi, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi tahun 2020 yang berjudul "*Munasabah dalam Surat Al-Insan (Studi Kitab Tafsir Al-Miṣbāḥ Karya M. Quraish Shihab)*" yang ditulis oleh Wilda Tul Aulia. Pada skripsi ini ditemukan 2 pola munasabah antar surat, yaitu pola tafsir yang ada pada akhir Surat Al-Qiyamah dengan awal Surat Al-Insan dan pola *ta'kid* yang berada pada akhir Surat Al-Insan dan awal Surat Al-Mursalat. Awal Surat Al-Mursalat menjadi peneguhan atas ancaman yang disebutkan dalam akhir Surat Al-Insan. Selain itu pada Surat Al-Insan ditemukan empat pola munasabah antar ayat, diantaranya adalah pola *ta'kid*, pola *tafsir*, pola *tanzir* dan pola *takhallus*.<sup>5</sup> Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan datang adalah menggunakan Tafsir Al-Miṣbāḥ sebagai sumber primer. Bedanya adalah

---

<sup>5</sup> Wilda Tul Aulia, "Munasabah Dalam Surat Al-Insan (Studi Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020). hlm 72-75.

sumber primer pada penelitian yang akan datang adalah komparasi dengan tafsir lain, sehingga sumber primernya juga ditambah, yaitu Tafsir Al-Munir . Selain itu pada penelitian yang akan datang surat yang diteliti berjumlah dua.

*Kedua*, Skripsi tahun 2019 yang berjudul “*Studi Komparatif Teori Munasabah Sayyid Qutb dan Al-Biqā’i Pada QS Al-Mulk*” yang ditulis oleh Arraghib Muwafiqun Nizham, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan konsep munasabah Al-Biqā’i, konsep *mihwar* dari Sayyid Qutb, serta aplikasi dari kedua konsep itu dan perbandingannya. Pada analisisnya, Arraghib membaginya ke dalam beberapa fragmen sesuai dengan topik pembahasan ayat yang telah dikelompokkan oleh tokoh. Indikator pengelompokan ini berbeda-beda antar satu tokoh dengan tokoh lain, atau bahkan penjelasannya tidak dikelompokkan ke dalam satu tema, melainkan dijelaskan per-ayat sebagaimana yang dilakukan oleh Al-Biqā’i pada tafsirnya. Persamaan skripsi ini dengan rencana penelitian ialah sama-sama melakukan komparasi terhadap dua tokoh. Perbedaannya adalah obyek penelitiannya, yaitu tokoh beserta tafsirnya yang berbeda.<sup>6</sup>

*Ketiga*, Tesis tahun 2021 yang berjudul “*Perbandingan Munasabah surat Al-Waqi’ah Menurut Al-Razi dan Al-Biqā’i*”. Tesis ini ditulis oleh Syahridawaty, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada studi Al-Qur’an dan Hadis. Tesis ini menjelaskan perbedaan dan persamaan yang ditemukan oleh kedua tokoh pada surat Al-Waqi’ah. Disini Syahridawaty juga memberikan kekurangan dan kelebihan dari tiap-tiap tafsir dari kedua tokoh tersebut. Pada analisisnya Syahridawaty membaginya ke dalam 35 kelompok ayat kemudian membandingkan penjelasan/tafsir dari kedua mufassir tersebut. Setelah penjelasan dari ketiga puluh lima kelompok itu dipaparkan, Syahridawaty kemudian melakukan analisis yang lebih mengerucut hanya pada munasabah yang tertera dalam surat Al-Waqi’ah pada kedua tafsir, tanpa mengelompokkan ayat lagi. Hanya saja Syahridawaty membaginya berdasarkan jenis munasabah yang ditemukan dalam surat Al-Waqi’ah itu.<sup>7</sup> Persamaan tesis ini dengan penelitian yang akan datang adalah sama-sama mengkomparasikan surat kepada dua tokoh dan produk tafsirnya, yaitu Al-Razi dengan *Mafatihul Ghaib*-nya dan Al-Biqā’i dengan *Nadhmul Durar Fī Tanāsub Al-Ayat wa Al-Suwar*. Perbedaannya adalah

---

<sup>6</sup> Arraghib Muwafiqun Nizham, “Studi Komparatif Teori Munasabah Sayyid Qutb Dan Al-Biqā’i pada QS Al-Mulk” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). hlm 86.

<sup>7</sup> Syahridawaty, “Perbandingan Munasabah Surah Al-Waqi’ah Menurut Al-Razi dan Al-Biqā’i” (UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm 156.

obyek yang dibandingkan, bila tesis ini membandingkan Surat Al-Waqi'ah, maka penelitian yang akan datang akan membandingkan dua surat, yaitu Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah.

*Keempat*, Tesis tahun 2015 yang berjudul “*Munasabah Surat-Surat Juz ‘Amma (Kajian Terhadap Pemikiran Burhan al-Din al-Biqā’i Dalam Kitab Nazm al-Durar fi Tanāsub al-Ayat wa al-Suwar)*” karya Said Ali Setiawan mahasiswa Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Al-Qur’an dalam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini ditemukan 10 ragam bentuk yang cukup berbeda dengan bentuk yang disebutkan oleh Qurais Shihab saat mengaplikasikan teori munasabah pada surat lain . Ali Setyawan juga mengungkapkan cara-cara yang digunakan Al-Biqā’i dalam mengungkapkan munasabah dalam juz amma. Selain itu ia mengungkapkan bahwa signifikansi dari kajian munasabah, khususnya pada surat-surat yang tergabung ke dalam juz amma ialah memudahkan pembaca dalam memahami kandungan surat-suratnya.<sup>8</sup> Persamaan tesis ini dengan penelitian yang akan datang adalah obyek analisisnya yang lebih dari dua surat. Adapun perbedaannya adalah surat yang akan diteliti pada tesis ini tidak hanya surat Al-Gasyiyah dan Surat Al-A'lā melainkan seluruh surat yang tercakup ke dalam juz amma. Selain itu tesis ini menggunakan kitab karya Al-Biqā’i sebagai rujukan utamanya, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan tafsir karya Quraish Shihab dan Wahbah Az-Zuhaili.

*Kelima*, tesis tahun 2016 yang berjudul “*Munasabah Surat dalam Al-Qur’an (telah atas Kitab Nazm Al-Durar fii Tanāsub Al-Ayat wa Al-Suwar Karya Burhan Al-Din l-Biqā’i)*”, karya Abdul Basid mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini terfokus kepada satu jenis munasabah, yaitu munasabah antar surat. Melalui penelitian ini ditemukan 3 langkah yang ditempuh Al-Biqā’i dalam menemukan munasabah dalam surat-surat Al-Qur’an. Yaitu *pertama* adalah menyebutkan dan menjelaskan nama-nama surat. *Kedua*, menetapkan tujuan atau tema utama surat berdasarkan nama-nama surat yang ada. *Ketiga*, memperhatikan dan menyimpulkan

---

<sup>8</sup> Said Ali Setiawan, “Munasabah Surat-Surat Juz Amma (Kajian Terhadap Pemikiran Burhan Al-Din Al-Biqā’i dalam Kitab Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). hlm. 139.

kandungan surat<sup>9</sup>

*Keenam*, Skripsi tahun 2018 dengan judul “*Munasabah Antara QS Al-Waqi’ah dan QS Al-Hadid dalam Kitab Tafsir Mar’ah Labid*”. Skripsi ini ditulis oleh Zahiqotul Mafsadah, mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada skripsinya ini Zahiqotul menganalisis kandungan munasabah ayat yang terdapat pada masing-masing surat, hingga ditemukan munasabah ayat berpola *tafsir*, *istidrad* dan *ta’kid*. Setelah itu barulah ia membahas munasabah antar surat dari kedua surat itu. Pada skripsinya itu, Zahiqotul tidak menyebutkan pola munasabah pada analisis munasabah antar surat, akan tetapi beliau menyebutkan bahwa surat Al-Waqi’ah dan surat Al-Hadid ini memiliki kesamaan topik bahasan ayat, berupa penyebutan golongan manusia pada hari kiamat nanti. Kesamaan skripsi ini dengan rencana penelitian saya adalah keduanya sama-sama membandingkan dua surat, yaitu Surat Al-Waqi’ah dan Surat Al-Hadid. Sedangkan perbedaannya ialah surat yang dikomparasikan, yaitu pada rencana penelitian saya ini adalah Surat Al-A’lā dengan surat Al-Gasyiyah. Selain itu penelitian yang akan datang ini akan menggunakan dua tafsir untuk, yaitu Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ*.<sup>10</sup>

#### E. Kerangka Teori

##### 1. Kajian *mufrādat* (leksikal)

Kajian *mufrādat* dilakukan dengan membedah makna dari suatu kosakata dari beberapa aspek untuk menemukan makna menyeluruh, sehingga nantinya bisa disesuaikan dengan konteks ayat yang sedang dibahas. Mengutip pendapat Al-Farahi<sup>11</sup>, dalam melakukan kajian *mufrādat*, setidaknya ada tiga aspek kajian yang harus dilakukan dalam kajian *mufrādat*, yaitu (1) kajian leksikal, (2) kajian sejarah (3) kajian hikmah (*inner-meaning*).

<sup>9</sup> Abdul Basid, “Munasabah Surat Dalam Al-Qur’an (Telaah Atas Kitab Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Burhan Al-Din Al-Biqā’i)” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015). hlm 88.

<sup>10</sup> Zahiqotul Mafsadah, “Munasabah Antara QS Al-Waqi’ah Dan QS Al- Hadid Dalam Kitab Tafsir Marah Labid” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018). hlm 75-115.

<sup>11</sup> Ahmad Solahuddin, “Kritik Terhadap Teori Nazm Hamiduddin Al-Farahi” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). hlm 94.

2. Kajian *nahwu* (sintaksis)<sup>12</sup>

Analisis *nahwu* merupakan analisis kedudukan-kedudukan kata dalam suatu kalimat seperti menentukan suatu kata menjadi obyek, sifat atau subyek dan yang lainnya. Maka kajian *nahwu* berfungsi sebagai alat untuk menguraikan kedudukan kata atau kalimat dalam sebuah ayat. Pada kajian sintaksis ini juga diberlakukan *ilmu sarf* (morfologi) untuk menentukan perubahan akhir kata yang ditelaah.

3. Kajian *uslub*/stilistika (gaya bahasa)

Kajian *uslub* dilakukan dengan menganalisis struktur ayat dan perubahan-perubahannya karena setiap kalimat memiliki rasa atau kesan yang berbeda sesuai dengan bentuk kalimatnya. Kajian *uslub* berfungsi menggali makna *majazi* dan makna *hakiki* suatu ayat<sup>13</sup>. Kajian ini dilakukan dengan memecah ayat ke dalam beberapa variable lalu mengidentifikasi unsur kohesi-koherensinya lalu kemudian menarik makna dari hubungan antar variable tersebut.

4. Kajian *mawaqi' tadabbur*

Kajian *mawaqi' tadabbur* dilakukan dengan memikirkan ayat secara mendalam dan mengasumsikan bahwa suatu ayat memiliki makna lainnya (makna tersurat). Proses *mawaqi' tadabbur* dilakukan dengan piranti Al-Qur'an dan hadis atau dengan logika, sedangkan obyek *tadabbur*-nya adalah kisah-kisah dalam Al-Qur'an, penggunaan ragam bahasa untuk mana yang berdekatan (*Āyāt al-musyabbahāt*) serta penggunaan kata yang saling berasosiasi.<sup>14</sup>

5. Kajian struktur (nazm)

Kajian struktur adalah menyimpulkan hasil analisis sebelumnya kepada struktur surat secara utuh, yaitu *pertama*, bagian *muqaddimah* untuk mendapatkan gambaran umum surat (spirit global surat). *Kedua*, adalah bagian akhir setiap himpunan yang telah dibagi pada kajian *uslub* sebelumnya. Hal ini dilakukan agar dapat menemukan

---

<sup>12</sup> Ahmad Solahuddin, "Kritik Terhadap Teori Nazm Hamiduddin Al-Farahi"(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). hlm 103

<sup>13</sup> Ahmad Solahuddin, "Kritik Terhadap Teori Nazm Hamiduddin Al-Farahi" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). hlm109.

<sup>14</sup> Ahmad Solahuddin, "Kritik Terhadap Teori Nazm Hamiduddin Al-Farahi" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 113.



koherensi antar ayat dalam satu himpunan yang menghubungkan himpunan satu dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya melainkan dengan cara pengamatan dan wawancara, atau dengan penelaahan dokumen bila berada dalam jenis penelitian kepustakaan.<sup>16</sup> Sedangkan bila dilihat dari jenis datanya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya berbasis kepustakaan. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-analitis untuk meneliti dan mengolah objek munasabah, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek secara terperinci dan mendetail sesuai data yang diperoleh yang mana analisisnya bersifat naratif kualitatif, yaitu mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.<sup>17</sup>

### 2. Sumber Data

- a. Sumber data primer, yaitu Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah, penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Quraish Shihab dalam QS. Al-A'lā dan QS. Al-Gasyiyah
- b. Sumber data sekunder, yaitu teori-teori munasabah dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penafsiran QS. Al-A'lā dan QS. Al-Gasyiyah ditinjau dengan perspektif munasabah.

### 3. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data akan ditempuh dengan beberapa langkah:

---

<sup>15</sup> Ahmad Solahuddin, "Kritik Terhadap Teori Nazm Hamiduddin Al-Farahi" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 116.

<sup>16</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya dan Sukarno, 1st ed. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 10.

<sup>17</sup> Hardani dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 163.

*Pertama* adalah menginventarisir data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa ayat-ayat dari surat Al-Gasyiyah dan Surat Al-A'lā pada sumber data primer, kemudian menganalisis data tersebut sehingga diperoleh bentuk-bentuk munasabah yang berada dalam kedua surat.

*Kedua* yaitu dengan melihat karakter pemikiran tokoh dalam munasabah Al-Qur'an pada kedua surat dengan menganalisis pola dan struktur ayat dalam surat tersebut, sehingga akan ditemukan unsur-unsur yang melekat pada penafsiran tokoh berikut metode yang ditempuh dalam aplikasinya.

*Ketiga* adalah menyimpulkan data-data tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan pengklasifikasian pada langkah sebelumnya.

#### G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi dalam beberapa bab dan subbab. Bab-bab tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab satu, merupakan pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Substansi pokok dalam bab ini adalah gambaran umum tentang penelitian yang akan dikaji serta langkah-langkah yang akan ditempuh.

Bab dua, yaitu akan diuraikan hadis-hadis yang berkaitan dengan QS. Al-A'lā dan QS. Al-Gasyiyah. Sub-bab pada bab kedua ini adalah hadis keutamaan Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah dan juga studi kasus Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah pada masyarakat

Bab tiga, berisi uraian yang memaparkan biografi tokoh atau historis tokoh Prof. Wahbah Az-Zuhaili dan Prof. Quraish Shihab. Pembahasan pada bab ini meliputi latar belakang kultur dan pendidikan tokoh yang tergabung ke dalam sub-bab biografi Prof. Wahbah Az-Zuhaili dan Prof. Quraish Shihab, kemudian adalah tentang Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Misbah* serta gambaran umum tentang Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah.

Bab empat, berisi analisis munasabah Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah dalam Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Misbah*. Pembahasan pada bab ini adalah munasabah ayat Surat Al-A'lā dalam Tafsir *Al-Munir* kemudian Tafsir *Al-Misbah*. Lalu munasabah Surat

Al-Gasyiyah dalam Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Misbah*, kemudian perbandingan pada masing-masing surat dalam kedua tafsir, dan yang terakhir adalah korelasi antara Surat Al-A'la dan Surat Al-Gasyiyah.

Bab lima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan atau hasil dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada sub-bab ini akan di paparkan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah di atas. Poin-poin kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jawaban bagi rumusan masalah kesatu, yaitu:
  - a. Terdapat 2 jenis munasabah antar surat, antara Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah, yaitu munasabah antar kandungan Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah dan munasabah antara akhir Surat Al-A'lā dan awal Surat Al-Gasyiyah
  - b. Korelasi Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah terletak pada masing-masing kandungan surat yang membicarakan masalah ketauhidan Allah sebagai Tuhan yang patut disembah. Perbedaan dari surat ini adalah susunan pembahasannya. Serta jumlah balasan yang disebutkan. Pada QS. Al-Gasyiyah balasan kebaikan lebih banyak di sebutkan. Oleh karenanya, QS. Al-Gasyiyah dapat dikatakan menjadi tafsir bagi QS. Al-A'lā .
  - c. Urutan pembahasan pada Surat Al-A'lā adalah perintah untuk menyucikan Allah-dalil keagungan dan kekuasaan Allah-perintah kepada Nabi untuk berdakwah- balasan kebaikan dan keburukan- serta kecaman bagi orang kafir. Urutan pembahasan pada Surat Al-Gasyiyah dimulai dengan balasan kebaikan dan keburukan-dalil keagungan dan keberadaan Allah-perintah berdakwah kepada nabi-kecaman dan janji ancaman.
2. Jawaban bagi rumusan masalah kedua, yaitu:
  - a. Tema sentral QS. Al-A'lā ialah berbicara tentang *ilahiyat* sedangkan tema sentral QS. Al-Gasyiyah eskatologi dan *ma'ad* (janji ancaman).
  - b. Munasabah antar ayat dalam QS. Al-A'lā dalam Tafsir *Al-Munir* ditemukan sebanyak 17 ayat, dan 18 ayat. Perbedaannya terletak pada hubungan antara ayat 5-6, ayat 7-8 dan ayat 17-18. Pada *Tafsir Al-Munir* ketiga ayat itu tidak disebutkan korelasinya. Sedangkan dalam *Tafsir Al-Misbah* hanya ayat 7-8 yang tidak disebutkan munasabahnya.
  - c. Perbedaan makna munasabah ayat dalam ayat 8 dan 6, yaitu dalam *Tafsir Al-Munir* adalah kemudahan untuk umat untuk menjalankan syariat islam,

sedangkan dalam *Tafsir Al-Miṣbāḥ* kemudahan yang dimaksud adalah kemudahan untuk Nabi untuk berdakwah.

- d. Munasabah antar ayat QS. Al-Gasyiyah dalam *Tafsir Al-Munīr* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ* ditemukan sejumlah 26 ayat. Perbedaan penafsiran ditemukan pada ayat 9 pada kata *rāḍiyatun* yang berarti ridha. Pada *Tafsir Al-Munīr* kata *rāḍiyatun* diartikan sebagai amal manusia yang diridhai Allah. Sedangkan pada *Tafsir Al-Miṣbāḥ* *rāḍiyatun* disandarkan kepada manusia, yaitu manusia yang ridha atas balasan kebaikan yang dijanjikan Allah.
3. Hubungan QS. Al-A'lā dan QS. Al-Gasyiyah berada dalam praktik masyarakat yaitu shalat dua hari raya sebagaimana yang disebutkan dalam latar belakang adalah, mengenai kandungan suratnya tentang pengenalan sifat-sifat Allah dan janji ancaman berupa surga dan neraka. Yang mana surat ini turun saat agama islam masih berkembang, sehingga untuk tujuan menguatkan kembali aqidah umat islam waktu itu Nabi Muhammad sering membacanya pada shalat hari raya dimana shalat hari raya adalah momen yang banyak dinanti oleh umat islam.

#### B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, terutama dalam kajian *ilmu munasabah* yang diaplikasikan pada *Tafsir Al-Munīr* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ*. Oleh karena itu terdapat saran yang dapat disampaikan, yaitu mengenai kajian munasabah pada Surat Al-A'lā dan Surat Al-Gasyiyah khususnya pada *Tafsir Al-Munīr* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ*, dapat dikaji dengan menggunakan metode munasabah dari beberapa tokoh lain, serta pada surat yang lain secara lebih komprehensif untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan luas terkait kajian *ilmu munasabah*. Selain itu hubungan antara Surat Al-A'lā dengan Surat Al-Gasyiyah dapat dilihat menggunakan kacamata ilmu lain seperti *living qur'an* maupun living hadis serta disiplin ilmu yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basid. "Munasabah Surat Dalam Al-Qur'an (Telaah Atas Kitab Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Burhan Al-Din Al-Biq'a'i)." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Abdulwaly, Cece. *Munasabah Dalam Al-Qur'an: Pengantar Memahami Ilmu Munasabat Antar Ayat-Ayat Dan Surah-Surah Al-Qur'an*. Edited by Indah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. I. Vol. 7. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
- Ahyar, Hardani dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Al-Naisaburi, Abu Abdillah Al-Hakim. *Al-Mustadrak Ala Al-Sahihain I*. Edited by Musthafa Abd Qadir Atha. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1987.
- Al-Qosiriy, Abu Hasan Muslim. *Sahih Muslim*. Arab Saudi: Daar As-Salam, 2000.
- Al-Zuhayli, Wahbah ibn Mustafa. *Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Sari'Ah Wa Al-Manhaj XV*. Vol. XV. Damaskus: Darul Fikr, 2009.
- Al-Zuhaylī, Wahbah ibn Muṣṭafā. *Al-Tafsir Al-Munir Fī Al-Aqidah Wa Al-Sariah Wa Al-Manhaj Juz XV*. Vol. 15. Damaskus: Daar Al-Fikr, 2009.
- Asy'ats as-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin. *Sunan Abu Dawud I*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1996.
- Aulia, Wilda Tul. "Munasabah Dalam Surat Al-Insan (Studi Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Fi Al-Aqidati Wa Al-Syari'ati Wa Al-Manhaji*. Damaskus: Daar Al-Fikr, 2009.
- . *Terjemah Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . *Terjemah Tafsir Al-Munir: Fii Al-Aqidah Wa Al-Syariah Wa Manhaj*. Edited by Achmad Yazid Ichsan. 8th ed. Vol. 1. Jakarta: Gema Insani, 2013.

- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. 1st ed. Depok: Kencana, 2017.
- Hadiyatika, Elvi Leili. "Studi Analisis Konsep Munasabah Antar Ayat Dan Surat Menurut Nasr Hamid Abu Zayd." IAIN Semarang, 2013.
- Hanbal, Ahmad Bin. "Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal." Bayt Al-Afkar Al-Dauliyah, 1998.
- Hariyono, Andy. "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir." *Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018): 25.
- Jaziroh, Ainun. "Resepsi Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal." UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Khoiron, Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Fitratun Annisya dan Sukarno. 1st ed. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Mafsadah, Zahiqtul. "Munasabah Antara QS Al-Waqi'ah dan QS Al- Hadid dalam Kitab Tafsir Ma'rah Labid." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Mujahidin. "Metode Terapi Rukyah Rehab Hati Dalam Tinjauan Syariah (Studi Kasus di Rehab Hati Gowa Sulawesi Selatan)." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Nizham, Arraghib Muwafiqun. "Studi Komparatif Teori Munasabah Sayyid Qutb dan Al-Biqā'i Pada QS Al-Mulk." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Oktavian, Rizki Fadli. "Hadis-Hadis Ruqyah Syar'iyah Tinjauan Hadits Dan Aplikasinya di Klinik Ruqyah Az-Zahra Bandar Lampung." UIN Raden Intan Bandar Lampung, 2019.
- Pusat Studi Al-Quran. "Profil - Muhammad Quraish Shihab Official Website," n.d.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume XV*. Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus Munsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*. 1st ed. Jakarta: AMZAH, n.d.

Sanaky, Hujair A.H. “Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin).” *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–84.

Setiyawan, Said Ali. “Munasabah Surat-Surat Juz Amma (Kajian Terhadap Pemikiran Burhan Al-Din Al-Biqā’i Dalam Kitab Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Solahuddin, Ahmad. “Kritik Terhadap Teori Nazm Hamiduddin Al-Farahi.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sulfanwandi. “Pemikiran Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari’Ah Al-Manhaj Karya Dr.Wahbah Al-Zuhayli.” *LEGITIMASI: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum* 10, no. 1 (2021): 65.

Syahridawaty. “Perbandingan Munasabah Surah Al-Waqi’ah Menurut Al-Razi Dan Al-Biqā’i.” UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Yunus, Moch. “Kajian Tafsir Munir Karya.” *Jurnal Humanistika* 4, no. 2 (2018): 57–67.